



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI
SUB SEKTOR PENGEMBANGAN WILAYAH
JABATAN KERJA AHLI MUDA
PERENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA**

SURVEI PRIMER DAN SEKUNDER

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.PW02.007.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat – Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Pengembangan sumber daya manusia di bidang jasa konstruksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sesuai standar kompetensi yang dipersyaratkan dengan bidang kerjanya. Berbagai upaya ditempuh, baik melalui pendidikan formal, pelatihan secara berjenjang sampai pada tingkat pemagangan di lokasi proyek atau kombinasi antara pelatihan dan pemagangan, sehingga tenaga kerja mampu mewujudkan standar kinerja yang dipersyaratkan di tempat kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan salah satu institusi pemerintah yang ditugasi untuk melakukan pembinaan kompetensi, secara bertahap menyusun standar-standar kompetensi kerja yang diperlukan oleh masyarakat jasa konstruksi. Kegiatan penyediaan kompetensi kerja tersebut dimulai dengan analisa kompetensi dalam rangka menyusun suatu standar kompetensi kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi tenaga kerja di bidang jasa konstruksi yang bertugas sesuai jabatan kerjanya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi dan peraturan pelaksanaannya.

Penyusunan Modul Pelatihan (Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi) untuk jabatan kerja **Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota** mengacu kepada SKKNI Ahli Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota, yang dalam penjabarannya kepada program pelatihan tertuang pada Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK). Penyusunan KPBK dilakukan dengan mengidentifikasi Unit-unit Kompetensi melalui analisis terhadap Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang merupakan dasar rumusan penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan.

Modul ini merupakan salah satu sarana dasar yang digunakan dalam pelatihan sebagai upaya memenuhi kompetensi standar seorang pemangku jabatan kerja seperti tersebut diatas, sehingga dimungkinkan adanya tambahan materi-materi lainnya untuk lebih meningkatkan kompetensi dari standar yang dipersyaratkan setiap jabatan kerja

Penyusunan modul ini melalui beberapa tahapan diantaranya Focus Group Discusion serta Workshop yang melibatkan para nara sumber, praktisi, pemangku jabatan serta stakeholder. Dengan keterbatasan pelibatan stakeholder terkait dalam proses penyusunan modul ini, dan seiring dengan perkembangan dan dinamika teknologi konstruksi kedepan, maka tetap diupayakan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan sejalan dengan dilaksanakannya pelatihan dengan menggunakan modul ini dilapangan melalui respon peserta pelatihan, instruktur, asesor serta semua pihak.

Pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada tim penyusun yang telah mencurahkan segala kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan modul ini, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan modul pelatihan ini.

Jakarta, Nopember 2012

PUSAT PEMBINAAN
KOMPETENSI DAN PELATIHAN
KONSTRUKSI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
3.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)	4
3.2 Daftar Cek Unjuk Kerja (Praktek)	9

Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II
Lampiran 3 Jawaban Tugas Tertulis III

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : Melakukan survey dan inventarisasi data sekunder

Pelatihan: Survei primer dan sekunder

Waktu: 30 menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Buat daftar simak (*check list*) data yang diperlukan untuk perencanaan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Tunjukkan keterkaitan uraian hasil pustaka dengan kebutuhan perencanaan yang ada!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan peta yang dibutuhkan dalam perencanaan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan jenis dan fungsi peta sehubungan dengan kebutuhan perencanaan wilayah!

.....
.....
.....
.....
.....

5. Pada saat pengumpulan data, instansi dan lembaga yang mana saja yang perlu untuk melakukan survey perencanaan wilayah dan kota?

.....
.....
.....
.....
.....

6. Buat kompilasi data dari instansi dan lembaga terkait!

.....
.....
.....
.....
.....

7. Uraikan secara sistematis pengelompokan data fisik!

.....
.....
.....
.....
.....

8. Uraikan secara sistematis pengelompokan data non-fisik!

.....
.....
.....
.....
.....

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6	Lampiran I				
7	Lampiran I				
8	Lampiran I				

Tugas Teori II : Melakukan survey dan inventarisasi data primer

Pelatihan : Survei primer dan sekunder

Waktu : 30 menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Bagaimana panduan wawancara untuk menggali informasi isu, potensi, dan permasalahan wilayah!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan instrumen/ alat survey pada saat survei ke lapangan!

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana panduan wawancara untuk menggali informasi isu, potensi, dan permasalahan wilayah?

.....

.....

.....

.....

4. Sebutkan apa alasan pemilihan wilayah pengamatan lapangan!

.....

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran II				
2	Lampiran II				
3	Lampiran II				
4	Lampiran II				

Tugas Teori III : Membuat laporan survei

Pelatihan : Survei primer dan sekunder

Waktu : 30 menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan substansi yang ada dalam laporan survei!

.....

2. Apakah acuan pengelompokan data dan informasi hasil survei?

.....

.....
.....

3. Apa saja kekurangan yang biasa timbul dari hasil survei dan temuan kepada pemberi tugas?

.....
.....
.....
.....

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTA			KETERANGAN
			K	BK	
1	Lampiran III				
2	Lampiran III				
3	Lampiran III				

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I: Melakukan survei dan inventarisasi data sekunder

Instruksi kerja

- a. Uraikan hasil pustaka
- b. Identifikasi dan menyediakan peta dasar wilayah perencanaan
- c. Pelaksanakan pengumpulan data ke instansi dan lembaga terkait
- d. Identifikasi data fisik
- e. Identifikasi data non fisik lapangan

Tugas Unjuk Kerja II: Melakukan survei dan inventarisasi data primer

Instruksi kerja

- a. Rumuskan Informasi isu, potensi, dan permasalahan wilayah dari *stakeholder* berdasarkan panduan wawancara
- b. Rumuskan informasi data pengamatan lapangan sesuai dengan panduan pengamatan lapangan.
- c. Rumuskan aspirasi masyarakat dan *stakeholder* berdasarkan panduan wawancara

Tugas Unjuk Kerja III: Membuat laporan survei

Instruksi kerja

- a. Susun kerangka laporan survei berdasarkan NSPK.
- b. Uraikan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan jenis dan penggunaannya.
- c. Susun laporan survei dengan menggunakan format dan sistematika yang ditetapkan.
- d. Jelaskan laporan survei kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dan koreksi

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Paparkan hasil studi pustaka dengan jelas dan saksama	Penjelasan hasil studi pustaka				
2.	Terangkan perubahan (fisik) yang terjadi melalui beberapa jenis peta dalam kurun waktu tertentu secara cermat	Penjelasan perubahan (fisik) yang terjadi melalui beberapa jenis peta dalam kurun waktu tertentu				
3.	Sediakan peta dasar wilayah perencanaan secara lengkap	Peta dasar wilayah perencanaan				
4.	Terangkan langkah-langkah koordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam proses perencanaan wilayah	Langkah-langkah koordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam proses perencanaan wilayah				
5.	Buat daftar simak kebutuhan data yang diperlukan dari narasumber instansi dan lembaga terkait	Daftar simak kebutuhan data yang diperlukan dari narasumber instansi dan lembaga terkait				
6.	Terangkan hubungan pengelompokan data fisik dengan tujuan pekerjaan secara sistematis	Hubungan pengelompokan data fisik dengan tujuan pekerjaan				
7.	Kelompokkan data fisik yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan dengan cermat	Klasifikasi data fisik yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan				
8.	Terangkan hubungan pengelompokan data non-fisik dengan tujuan pekerjaan secara sistematis	Hubungan pengelompokan data non-fisik dengan tujuan pekerjaan				
9.	Kelompokkan data non-fisik yang sudah	Klasifikasi data non-fisik yang sudah				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan dengan cermat	dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan				
10	Tunjukkan instrumen kelengkapan survei	Instrumen kelengkapan survei				
11	Rumuskan hasil wawancara untuk menggali aspirasi masyarakat dan stakeholder	Rumusan hasil wawancara untuk menggali aspirasi masyarakat dan stakeholder				
12	Hubungkan kerangka laporan survei dengan NSPK terkait	Hubungan kerangka laporan survei dengan NSPK terkait				
13	Kategorisasikan data dan informasi hasil survei berdasarkan jenis dan penggunaan	Kategorisasi data dan informasi hasil survei berdasarkan jenis dan penggunaan				
14	Siapkan data dan melakukan kompilasi data dan informasi hasil survei dalam format/ sesuai kebutuhan analisis	Data dan kompilasi data dan informasi hasil survei dalam format/ sesuai kebutuhan analisis				
15	Susun data dan informasi hasil survei sesuai dengan kerangka laporan yang ditetapkan	Data dan informasi hasil survei sesuai dengan kerangka laporan yang ditetapkan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

a. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
Melakukan survei dan inventarisasi data primer				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus Mampu melakukan pengamatan lapangan secara cermat	5.2			
Harus Mampu menangkap aspirasi masyarakat dan stakeholder secara seksama	5.3			

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
Membuat laporan survei				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus mampu menyusun hasil laporan survei secara tepat	5.1			
Harus mampu menyusun laporan survei sesuai dengan standar format dan sistematika yang telah ditetapkan	5.3			
Harus mampu menunjukkan hasil survei dan temuan kepada pemberi tugas	5.4			
Harus Mampu memberikan saran dan masukan secara seksama	5.4			

Lampiran 1

Jawaban Tugas Teori I

1. Daftar simak (*check list*) data yang diperlukan untuk perencanaan:

Yaitu data fisik dan data non fisik dari muatan perencanaan, sebagai contohnya untuk fisik adalah jaringan jalan dan untuk fasos-fasum adalah jaringan air primer dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Contoh Identifikasi Kebutuhan Data

No.	Data	Sumber (Stakeholder terkait)
1.	Jaringan Jalan <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan arteri • Jaringan jalan Kolektor Primer • Jaringan Jalan Strategis • Jaringan Jalan Lokal • Jaringan Jalan Lingkungan • Jaringan Jalan Strategis Kota • Jalan Busway 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Kementerian Perhubungan • Badan Informasi Geospasial (BIG)
3.	Jaringan Air Primer <ul style="list-style-type: none"> • Waduk • Jaringan Air Minum lintas Kabupaten • Jaringan Air Minum Daerah Kabupaten-Kota • Sistem jaringan air baku pertanian • Sistem jaringan primer lintas Kabupaten • Sistem jaringan strategis provinsi • Sistem jaringan air baku industri • Jaringan Irigasi (Primer-Sekunder-Tersier) • Jaringan Irigasi Air Tabah • Saluran Drainase (Primer-Sekunder-Tersier) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum

2. Keterkaitan uraian hasil pustaka dengan kebutuhan perencanaan:

Hasil pustaka yang diperoleh dari survey sekunder dipilih sesuai dengan kebutuhan perencanaan. Uraian hasil pustaka tersebut merupakan dasar awal untuk menjawab permasalahan yang ada

3. Peta yang dibutuhkan dalam perencanaan:

Peta dasar, yaitu peta yang bersumber dari Badan Informasi geospasial (BIG) sebagai peta standar yang akurat untuk perencanaan. Biasanya dinamakan peta rupa bumi Indonesia.

4. Jenis dan fungsi peta sehubungan dengan kebutuhan perencanaan wilayah:

Jenis peta dasar yaitu peta rupabumi yang berisikan informasi dasar seperti jalan, sungai, tutupan lahan dan batas administrasi; kemudian jenis peta tematik yaitu

sebagai contoh peta potensi kawasan lindung, peta lahan kritis, peta status lahan, yang menyajikan tema tertentu dan untuk kepentingan tertentu.

5. Pada saat pengumpulan data, instansi dan lembaga yang yang perlu untuk melakukan survey perencanaan wilayah dan kota adalah BPS, Bappeda, KKP, KLH, Pemetintah Kabupaten-Provinsi-Kota
6. Buat kompilasi data dari instansi dan lembaga terkait!

Kompilasi data

No.	Data	Instansi dan Lembaga terkait
1.	Batas wilayah Administrasi (Provinsi- Kabupaten-Kota-Desa)	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) • Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) • Pemerintah Provinsi • Pemerintah Kabupaten • Pemerintah Kota • Badan Informasi Geospasial (BIG) • Badan Pusat Statistik (BPS)
2.	Garis pantai	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Informasi Geospasial (BIG) • Dinas Hidros dan Oseanografi- TNI Angkatan Laut (Dishidros TNI-AL)
3.	Sungai, danau, sempadan sungai	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Informasi Geospasial (BIG) • Kementerian Pekerjaan Umum
4.	Garis kontur dan ketinggian	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Informasi Geospasial (BIG)
5.	Jaringan Jalan <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan jalan arteri • Jaringan jalan Kolektor Primer • Jaringan Jalan Strategis • Jaringan Jalan Lokal • Jaringan Jalan Lingkungan • Jaringan Jalan Strategis Kota • Jalan Busway 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Kementerian Perhubungan • Badan Informasi Geospasial (BIG)
6.	Jaringan Jalur Kereta Api <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan Jalur Kereta Api Antar Kota • Jaringan Jalur Kereta Api Regional • Jaringan Jalur Kereta Api Ekonomi • Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan/ Tram/ Monorail 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Kementerian Perhubungan
7.	Stasiun <ul style="list-style-type: none"> • Stasiun Feeder • Stasiun Ka Besar • Stasiun Ka Sedang • Stasiun Ekonomi • Stasiun Monorail 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Kementerian Perhubungan
8.	Pelabuhan <ul style="list-style-type: none"> • Pelabuhan Primer • Pelabuhan Utama Internasional • Alternatif Pelabuhan <i>Hub</i> Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Kementerian Perhubungan

	<ul style="list-style-type: none"> • Pelabuhan Regional-Lokal-Khusus 	
9.	Bandar Udara <ul style="list-style-type: none"> • Bandar Udara Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Kementerian Perhubungan
10	Jaringan Pembangkit Listrik <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan Suttet- Suttet –Sutt • Jalur-Jalur Distribusi Energi Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Perusahaan Listrik Negara (PLN)
11.	Jaringan Pipa Minyak dan Gas Bumi (Energi)	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum • Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM)
12	Jaringan Air Primer <ul style="list-style-type: none"> • Waduk • Jaringan Air Minum lintas Kabupaten • Jaringan Air Minum Daerah Kabupaten-Kota • Sistem jaringan air baku pertanian • Sistem jaringan primer lintas Kabupaten • Sistem jaringan strategis provinsi • Sistem jaringan air baku industri • Jaringan Irigasi (Primer-Sekunder-Tersier) • Jaringan Irigasi Air Tabah • Saluran Drainase (Primer-Sekunder-Tersier) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pekerjaan Umum
13	Bencana: <ul style="list-style-type: none"> • longsor • banjir • tsunami • kekeringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) • BMG • KKP • Dishidros • Kementrian PU

7. Pengelompokkan data fisik:

Data geologi, tsunami, tanah dikelompokkan kedalam aspek bencana, untuk data curah hujan, iklim, sea level rise, ketinggian, genangan, jaringan drainase dikelompokkan ke dalam aspek banjir.

8. Pengelompokkan data non-fisik:

Data RTRW, RPJP, RPJM, RENSTRA dan lainnya dikelompokkan dalam aspek tata kelola; data investasi, PDRB, regulasi dikelompokkan dalam aspek ekonomi wilayah

Lampiran 2

Jawaban Tugas Teori II

1. Panduan wawancara untuk menggali informasi isu, potensi, dan permasalahan wilayah:
Panduan wawancara dibuat untuk menggali informasi isu, potensi, dan permasalahan wilayah dari stakeholder meliputi instansi pemerintah, swasta, NGO, lembaga riset dan universitas serta dari masyarakat. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan dengan teknik *in-depth Interview*, kuesioner ataupun dengan metode *Focus Group Discussion (FGD)* ataupun *local Engagement* (kerjasama dengan masyarakat lokal) dengan mengundang pihak instansi pemerintah/ swasta/ akademisi serta perwakilan masyarakat
2. Instrumen/ alat survey pada saat survei ke lapangan:
Daftar pertanyaan, kuesioner, kamera, *tape recorder*, papan jalan, alat tulis dan GPS handheld serta formulir pendukung, seperti formulir lembar kuesioner hasil wawancara, formulir survey lapangan dari *Ground Control Point (GCP)* dan observasi lapangan yang diperoleh dari hasil pengukuran dengan GPS handheld/ formulir rekapitulasi nama obyek dan formulir tanda terima survey sekunder meliputi daftar *contact person*, daftar data dan informasi yang diperoleh dari survey instansi dari setiap Kementerian/ Lembaga (K/L) dan dinas;
3. Panduan wawancara untuk menggali informasi isu, potensi, dan permasalahan wilayah
Hasil wawancara yang diperoleh dari menggali aspirasi masyarakat dan stakeholder dirumuskan dengan membuat poin isu-isu yang sangat dominan, krusial, dan memang butuh kepastian informasi tambahan dari masyarakat maupun stakeholder.
4. Alasan pemilihan wilayah pengamatan lapangan!
Dengan melihat kondisi yang memiliki prioritas tinggi untuk dilakukan pengamatan, dengan melihat kondisi wilayah yang ada ataupun dengan teknik *sampling* yang dipilih dalam pengamatan lapang adalah suatu objek visual yang memiliki ciri khas atau keunikan sehingga dinilai penting sesuai dengan kebutuhan perencanaan.

Lampiran 3

Jawaban Tugas Teori III

1. Substansi yang ada dalam laporan survei:
Tujuan dan sasaran survei, teknik survey, kebutuhan data, hasil survei dan lampiran berupa form2 kuesioner dan foto2
2. Acuan pengelompokan data dan informasi hasil survei:
Berdasarkan hasil kuesioner, hasil FGD dan hasil pengamatan lapang
3. Kekurangan dari hasil survei dan temuan kepada pemberi tugas
Sebagai contoh kekurangan terhadap waktu pelaksanaan survey yang hanya 3 hari, lebih efektif 5 hari untuk survey instansi di satu lokasi sehingga lebih dapat mendapatkan data yang diinginkan, atau pelaksanaan FGD di daerah yang hanya dihadiri oleh sedikit stakeholder terkait dikarenakan koordinasi surat rencana survei ke daerah terlalu singkat dengan pelaksanaan survei, butuh waktu minimal seminggu agar peserta stakeholder terkait dapat memplot waktunya untuk pelaksanaan kegiatan ini dibanding yang lainnya. Temuan-temuan yang diperoleh pada saat survei, seperti rumah panggung yang masih dibangun di pesisir pantai sedangkan sedang dibangun beton pencacah ombak di sekeliling pantai pada perencanaan wilayah pesisir di kepulauan seribu, serta data-data berupa softcopy dan hardcopy yang didapatkan dari hasil survei diberikan kepada pemberi kerja